

SKRIPSI

**PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA
PENILAIAN KINERJA BISNIS PADA PABRIK TEMPE KIJO DI DESA
JATIDATAR, KEC. BANDAR MATARAM, KAB. LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**LATIFAH NURJANAH
NPM. 1903031032**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA
PENILAIAN KINERJA BISNIS PADA PABRIK TEMPE KIJO DI DESA
JATIDATAR, KEC. BANDAR MATARAM, KAB. LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

LATIFAH NURJANAH
NPM. 1903031032

Dosen Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp.
(0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Latifah Nurjanah
NPM : 1903031032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI
Proposal SARANA PENILAIAN KINERJA BISNIS PADA PABRIK
TEMPE DI DESA JATIDATAR, KEC. BANDAR
MATARAM, KAB. LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 11 Mei 2026
Dosen Pembimbing

Esty Andidasari M.Si
NIP. 198804272015032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENILAIAN KINERJA BISNIS PADA PABRIK TEMPE DI DESA JATIDATAR, KEC. BANDAR MATARAM, KAB. LAMPUNG TENGAH)
Nama : Latifah Nurjanah
NPM : 1903031032
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 11 Mei 2026
Dosen Pembimbing



Esty Abridasari M.Si
NIP. 198804272015032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; fakalmli (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1725 / Un.36.3 / D / PP.00.9 / 03/2026.

Skrripsi dengan Judul “**PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENILAIAN KINERJA BISNIS PADA PABRIK TEMPE KIJU DI DESA JATIDATAR, KEC. BANDAR MATARAM, KAB. LAMPUNG TENGAH**”, disusun oleh Latifah Nurjanah, NPM. 1903031032, Program Studi: Akuntansi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada hari/tanggal : Selasa, 03 Juni 2026.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Esty Apridasari, M.Si

Penguji I : Carmidah, M.Ak

Penguji II : Iva Faizah, M.E

Sekretaris : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak., Akt.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Iri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENILAIAN KINERJA BISNIS PADA PABRIK TEMPE KIJO DI DESA JATIDATAR, KEC. BANDAR MATARAM, KAB. LAMPUNG TENGAH

OLEH :

**Latifah Nurjanah
1903031032**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perancangan laporan keuangan sebagai sarana penilaian kinerja bisnis pada Pabrik Tempe Kijo di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Pabrik Tempe Kijo masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan dan menilai kinerja bisnis secara tepat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan pada Pabrik Tempe Kijo masih berupa pencatatan sederhana yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas, sehingga belum memenuhi standar penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Perancangan laporan keuangan yang dilakukan peneliti meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya perancangan laporan keuangan tersebut, Pabrik Tempe Kijo dapat mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih rinci, mengetahui laba yang diperoleh secara pasti, serta dapat digunakan sebagai sarana penilaian kinerja bisnis melalui analisis terhadap laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. penyusunan laporan keuangan yang baik juga membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis dimasa mendatang.

Kata Kunci : Perancangan Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM, Kinerja Bisnis

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Latifah Nurjanah
NPM : 1903031032
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Mei 2026
Yang menyatakan,



Latifah Nurjanah
NPM . 1903031032

MOTTO

....وَأَلَيْكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ....

Artinya :..maka hendaklah seseorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah dia menuliskan..
(QS. Al-Baqarah : 282)¹

¹ Al-qur'an [2] : 282

PERSEMBAHAN

Sujud dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, kesabaran dalam membekali ilmu serta kemudahan yang diberikan dalam proses pendidikan yang sedang dijalani, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawan dan salam selalu terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan keberhasilan studiku kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Tukiyat dan Ibu Sri Wuryani, sebagai tanda bakti dan hormat, dan rasa terimakasih yang telah memberikan dukungan, Do'a dan nasehat.
2. Teman seperjuangan saya, terimakasih atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Teman *virtual* dan *Real life* saya, terimakasih telah menjadi bagian dalam proses saya, memberikan dukungan, nasehat dan motivasi.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat, taufik dan hidayah serta karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan Laporan Keuangan Sebagai Sarana Penilaian Kinerja Bisnis Pada Pabrik Tempe Kijo Di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah)”. Ucapan terimakasih tersebut peneliti persembahkan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Reonika Puspita Sari M.E.sy selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Esty Apridasari M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
7. Bapak Kijo selaku pemilik dari UMKM Pabrik Tempe Kijo.
8. Kepada Bapak Tukiyyat dan Ibu Sri Wuryani selaku orang tua peneliti yang senantiasa memberikan dukungan dan do’a.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkam kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa mendatang.

Metro, 11 April 2026

peneliti



Latifah Nurjanah
NPM. 1903031032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAR TEORI	
A. Rancangan Laporan Keuangan.....	12
1. Perancangan Laporan Keuangan.....	12
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	13
B. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.....	14
1. Unsur-Unsur Laporan Keuangan.....	15
2. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan.....	18
C. Kinerja Bisnis UMKM.....	25
1. Pengertian Kinerja Bisnis.....	25
2. Penilaian Kinerja Bisnis Melalui Laporan Keuangan.....	25
D. UMKM.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	37
1. Sejarah singkat Pabrik Tempe Kijo.....	37
2. Visi dan Misi Pabrik Tempe Kijo.....	37
3. Struktur Organisasi Pabrik Tempe Kijo.....	38
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Pada Pabrik Tempe Kijo ...	40
2. Pencatatan Laporan Keuangan Pada Pabrik Tempe Kijo.....	42
3. Rancangan laporan keuangan Pabrik Tempe Kijo.....	47
C. Pembahasan Penelitian.....	55
1. Penilaian Kinerja Bisnis Melalui Laporan Keuangan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	21
Tabel 2.2.....	23
Tabel 2.3.....	24
Tabel 4.1.....	42
Tabel 4.2.....	43
Tabel 4.3.....	46
Tabel 4.4.....	47
Tabel 4.5.....	49
Tabel 4.6.....	51
Tabel 4.7.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha, Mikro, Keci dan Menengah telah menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, dimana UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendukung perekonomian daerah.

UMKM merupakan unit usaha yang dijalankan oleh perorangan atau kelompok dengan penghasilan tertentu, bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang usaha yang dimiliki dengan memenuhi kriteria dari syarat UMKM yang sudah tertera dalam UU Nomor 20 Tahun 2008. UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mana UMKM dapat berkembang bahkan saat terjadinya krisis moneter pada tahun 1997-1998, krisis ekonomi pada tahun 2008 dan juga pada saat terjadinya Pandemi Covid-19. Berbeda dengan usaha besar lainnya yang mana membutuhkan waktu dan usaha yang sangat banyak untuk menstabilkan usahanya.¹

Dalam data kementrian koperasi dan UKM, perkembangan UMKM di Indonesia pada tahun 2022 telah mencapai lebih dari 64 juta dengan kontribusi pada PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 61,97% atau senilai

¹ S. Al Farisi, Muh. Iqbal F., Suharto, “*Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”. (Nganjuk : Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro. 2022), no.1., hal 74-75

8,573,89 triliun rupiah.² UMKM merupakan tulang punggung Indonesia di karenakan UMKM telah menjadi penyumbang perekonomian terbesar di Indonesia. Sesuai dengan UUD 1945 dalam pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi yang diberikan oleh UMKM tidak hanya pada ke ikut sertaan dalam perkembangan PDB namun juga sebagai penyerap tenaga kerja yang mana telah menyerap 97% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.³

Terdapat beberapa kendala yang menghambat perkembangan UMKM, menurut Muchid kendala-kendala tersebut ialah : rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap teknologi informasi, dan kurangnya pemahaman terhadap laporan keuangan.⁴ Kurangnya pemahaman akan pentingnya laporan keuangan dan teknologi membuat UMKM kesulitan untuk berkembang, apalagi kebutuhan UMKM terhadap kelancaran keuangan terutama pada pendanaan modal usaha. Adanya laporan keuangan yang jelas dan rinci membantu UMKM untuk mendapatkan Kredit dari Bank. Bank

² Hisnul, Pompong Budi Setiadi, Sri Rahayu. "UMKM Dimasa Pademi COVID-19 Berdampak Pada Teknologi Dan Digitalisai PadaOleh Oleh Rahma Di Desa Kendal Rejo". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11, No. 1 (2022)., hal. 50

³ Hisnul, Pompong Budi Setiadi, Sri Rahayu. "UMKM Dimasa Pademi COVID-19 Berdampak Pada Teknologi Dan Digitalisai PadaOleh Oleh Rahma Di Desa Kendal Rejo"., hal. 50

⁴ Abdul Mucid, *Penyusunan Laoran Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus Pada UD. Mebel Novel'l Di Banyuwangi)*, (Jember : Universitas Jember, 2015)., hal. 1.

memerlukan laporan keuangan untuk memutuskan akan memberikan pinjaman kepada usaha tersebut atau tidak.⁵

Di Indonesia masih banyak UMKM yang belum memahami pentingnya akuntansi sehingga banyak usaha yang tidak bertahan. Penyusunan laporan keuangan dapat memberikan dampak keterpanjangan terhadap UMKM, dengan melakukan penyusunan laporan keuangan dengan sederhana dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan bisnis. Pembuatan pembukuan membantu pemilik UMKM untuk mengetahui kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan serta kerugian perusahaan.

Ikatan Akuntansi Indonesia pada Tahun 2018 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) untuk mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi dan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.⁶ Laporan keuangan memiliki ikatan yang kuat terhadap kinerja bisnis, hal ini disebabkan karena dalam menentukan baik buruknya bisnis dilihat dari hasil laporan keuangan.

Fairoz et al. dalam jurnal penelitian Afiyati Dkk. Menerangkan bahwa Kinerja bisnis merupakan suatu hasil dari tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi melalui efektifitas, strategi dan teknik. Kinerja bisnis digunakan sebagai standar penting dalam entitas ekonomi untuk menilai keberhasilan

⁵ Ida Wahyuni, *Identifikasi Kebutuhan Penggunaan Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Banyuwangi)*, (Jember : Universitas Jember, 2017)., hal. 1.

⁶ Amir Hasan dan Gusnardi, *“Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018”*, (Bandung : The Sadari Institute, 2018)., hal. 1

usaha.⁷ Laporan keuangan memiliki peran penting dalam kinerja bisnis untuk menyusun anggaran secara terperinci dan transparan sehingga memberikan gambaran strategi usaha dalam mencapai tujuan usaha.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada UMKM yang berada di Desa Jatidatar Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah. Fenomena yang terdapat di lapangan masih banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, salah satu UMKM yang belum menerapkan standar akuntansi keuangan pada pencatatan laporan keuangannya adalah Pabrik Tempe Kijo. Peneliti memilih lokasi Pabrik Tempe Kijo sebagai tempat penelitian dikarenakan Pabrik Tempe Kijo merupakan pabrik tempe terbesar yang berada di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah dengan kualitas tempe yang baik dan harga yang terjangkau.

Pabrik Tempe Kijo telah berdiri sejak tahun 2001 dan memiliki 6 karyawan yang telah membantu dalam proses pengelolaan hingga pembungkusan tempe. Setiap harinya Pabrik Tempe Kijo mampu menghasilkan 1000 pcs tempe dengan 700 pcs ukuran kecil dan 300 pcs ukuran sedang. Untuk tempe dengan ukuran kecil dijual dengan harga Rp. 850 perbungkus dan untuk ukuran sedang dijual dengan harga Rp. 1.200 perbungkus. Penghasilan bersih yang didapatkan Pabrik Tempe Kijo rata-rata setiap bulannya sebesar Rp. 2.000.000,- dari total hasil penjualan yang didapatkan selama sebulan yakni Rp. 28.650.000,-. Dalam proses

⁷Afiyanti, Sri Murni, dan Parmono H., "Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Media Pada Pengaruh Strategis Diferensi dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Di Kabupaten Purbalingga". *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 3 (2019), hal. 3

penjualannya, pabrik tempe menjual produknya di pasar tradisional, warung-warung dan menjual langsung di pabrik kepada konsumen yang datang ke pabrik.

Dari hasil wawancara kepada Bapak Kijo pemilik Pabrik Tempe, diketahui bahwa selama berdirinya pabrik tempe dalam melakukan pencatatan keuangan masih sederhana, yang mana pencatatannya hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas.⁸ Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh Bapak Kijo hanya memfokuskan pada pengeluaran yang penting saja, seperti pembelian bahan baku kedelai dan kayu yang mana pengeluarannya lebih besar setiap bulannya, sedangkan pencatatan terhadap pengeluaran tidak terduga sering tidak dicatat, sehingga untuk mengetahui laba dan pengendalian biaya menjadi kurang efisien, hal ini juga menyebabkan UMKM tidak mengetahui dengan pasti seperti apa kinerja bisnisnya selama bertahun-tahun beroperasi.

Pencatatan keuangan yang tersusun diatas merupakan penyusunan laporan keuangan Pabrik Tempe Kijo yang disusun secara sederhana dimana hanya mencantumkan pemasukan dan pengeluaran kas pabrik tempe.

Pencatatan laba yang diperoleh Pabrik Tempe Kijo tidak dicatat secara rinci sehingga tidak diketahui secara pasti laba yang diperoleh Pabrik Tempe Kijo setiap bulannya.

Pencatatan Laporan keuangan yang baik sangat penting untuk keberlangsungan UMKM, dengan melakukan pencatatan laporan keuangan

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Kijo selaku pemilik UMKM Pabrik Tempe, 24 Januari 2023

yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap keterbelangsungan pabrik tempe. Manfaat yang di dapat dari melakukan pencatatan laporan keuangan yaitu dapat mengajukan pinjaman ke Bank. Bank memerlukan catatan laporan keuangan yang terperinci untuk mengetahui bagaimana kinerja UMKM dalam melunasi hutangnya. Selain membantu UMKM dalam mengajukan pinjaman pada Bank, laporan keuangan dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja usaha. manfaat menilai kinerja usaha bagi Pabrik Tempe Kijo dapat membantu mengukur tercapai atau tidaknya perencanaan yang telah disusun secara finansial dan non finansial, dan sebagai dasar dalam menyusun rencana kedepannya.

Pengetahuan UMKM Pabrik Tempe terhadap penyusunan laporan keuangan masih sangat kurang, hal tersebutlah yang membuat peneliti melakukan penelitian terhadap penyusunan laporan keuangan yang digunakan UMKM dan bagaimana kinerja bisnis UMKM selama beroperasi. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Laporan Keuangan Sebagai Sarana Penilaian Kinerja Bisnis Pada Pabrik Tempe Di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Pabrik Tempe Kijo digunakan sebagai sarana dalam penilaian kinerja bisnis?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui proses perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Pabrik Tempe Kijo serta bagaimana laporan keuangan tersebut digunakan sebagai sarana penilaian kinerja bisnis.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang dapat di tarik dari penelitian ini, yaitu manfaat secara teoretis dan secara praktis.

a. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi sarana pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait dengan perancangan laporan keuangan dan dalam menilai suatu kinerja bisnis melalui rancangan laporan keuangan.

b. Manfaat Secara Praktis

Adapun manfaat yang dapat di tarik dari hasil penelitian ini bagi beberapa pihak :

1. Bagi Instansi

Sebagai tambahan informasi mengenai membuat suatu rancangan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan sebagai pertimbangan untuk menindak lanjuti penelitian yang serupa sebagai referensi bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dengan menerapkan ilmu yang didapat pada saat pembelajaran. dengan melakukan tinjauan secara nyata tentang peranan dari laporan keuangan bagi suatu usaha bisnis, dengan menerapkan teori-teori yang berasal dari berbagai sumber-sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

3. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan sumbangan pikiran atau digunakan sebagai bahan masukan untuk dapat mengetahui pentingnya pencatatan laporan keuangan untuk dapat mengetahui sampaimana bisnis UMKM berkembang.

E. Penelitian Relevan

Sebelum memulai melakukan penelitian, Peneliti telah mencari beberapa hasil penelitian dari beberapa jurnal dan skripsi yang memiliki keterkaitan yang sama dengan penelitian yang kini sedang peneliti teliti. Tujuan dilakukannya pencarian terhadap penelitian terdahulu, diharapkan akan memberikan gambaran yang akan berguna bagi peneliti nantinya. Berikut ini penelitian relevan yang terkait diantaranya:

1. Nur Hafidah Lula Kamal, tahun 2022 yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Warung Lontong Kupang”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui sistem pencatatan yang dilakukan oleh Warung Lontong Kupang sudah

menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) atau belum dan melakukan penyusunan laporan keuangan pada Warung Lontong Kupang. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan deskriptif sebagai pendekatan. Hasil dari penelitian ini adalah pencatatan di warung lontong kupang masih menggunakan pencatatan sederhana yang hanya menggambarkan pendapatan dan pengeluaran operasional. Kurangnya pengetahuan pemilik dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dan minimnya waktu yang dimiliki pemilik usaha untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai.⁹

2. Anisya Hilma dan Ahmad Syarief, tahun 2022 yang berjudul “Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Makaroni Nyinyir”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai sistem akuntansi, desain pembukuan dan rancangan akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah UMKM Makaroni Nyinyir masih menggunakan metode pencatatan yang sederhana, yang mana masih melakukan pencatatan hanya pada penerimaan dan pengeluaran kas. Pembuatan laporan keuangan pada UMKM Makaroni Nyinyir belum

⁹ Nur Hafidah Lula Kamal, “*Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Warung Lontong Kupang*”. (Jember : UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq : 2022)

memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Rancangan laporan keuangan yang tepat untuk UMKM Makaroni Nyinyir yang sesuai dengan SAK EMKM adalah membuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.¹⁰

3. Oryza Ayu Devyana, tahun 2018 yang berjudul “Perancangan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UD Titian Sehat Malang)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu UMKM memahami penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang mana dapat membantu mempermudah UMKM dalam membuat laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang mana pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah catatan yang dilakukan oleh Apotek Titian masih tergolong sederhana yang hanya terdiri dari pembelian dan pendapatan saja, penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Apotek belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).¹¹

¹⁰ Anisya Hilma dan Ahmad Syarief, “*Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Makaroni Nyinyir*”. (Bandung : Universitas Politeknik, 2022)

¹¹ Oryza Ayu Devyana, “*Perancangan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil*

4. Putu Widya Kesuma Dewi, Nyoman Trisna Herawati, dan Nyoman Putu Yasa, tahun 2019 yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pengukuran Kinerja Berdasarkan SAK EMKM Pada Gramet Taman Sari Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Gramet Taman Sari yang dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan usaha dalam kondisi yang baik-baik secara profitabilitas, Aktivitas, dan likuiditas.¹²

Persamaan dari penelitian yang di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti terkait penyusunan laporan keuangan dan kinerja bisnis pada UMKM.

Sedangkan perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti meneliti penyusunan laporan keuangan dan melakukan penilaian kinerja bisnis menggunakan laporan keuangan, yang mana pada penelitian terdahulu dilakukan secara terpisah dimana hanya terfokus pada satu titik.

Menengah (Studi Kasus Pada UD Titian Sehat Malang)” (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018)

¹² Putu Widya Kesuma Dewi, Nyoman Trisna Herawati, dan Nyoman Putu Yasa, “*Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pengukuran Kinerja Berdasarkan SAK EMKM Pada Gramet Taman Sari Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar*”, (Jurnal Ilmiah : Universitas Pendidikan Ganesha, 2019), Vol 10. No. 2

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Rancangan Laporan Keuangan

1. Pengertian Perancangan Laporan Keuangan

Perancangan merupakan suatu desain yang digunakan untuk menyelesaikan kebutuhan-kebutuhan yang dihadapi oleh perusahaan yang mana hal ini dimaksudkan agar tercapainya suatu sistem alternatif yang diharapkan akan menjadi lebih baik.

Menurut Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Suyuti (2018). Perancangan adalah suatu tahapan dalam kegiatan seperti membuat dan mendesain suatu sistem yang baru¹.

Sedangkan menurut Iqbal dkk, perancangan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendesain suatu sistem baru yang diharapkan dapat menyelesaikan kebutuhan yang di hadapai oleh perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik².

Laporan keuangan merupakan suatu informasi tertulis mengenai keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan berisikan perubahan-perubahan posisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam

¹ Bachri Nur Alam, Haris Setiyani, Susana Dwi Yulianti. “*Perancangan Aplikasi Pendataan Mahasiswa Berbasis Deskop Menggunakan Java Netbean*”. (Purbalingga : Eureka Media Aksara, 2023)., hal. 3

² Muchamad Iqbal, Sutarman, Deri Irmansyah. “*Perancangan Sistem Informasi Project Management Berbasis Web Pada PT Visionet Data Internasional*”. (STMIK Bima Sarana Global, (2019)), vol. 01 No. 01., hal. 30

menghasilkan laba³. Menurut Munawir, laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh suatu informasi terkait posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan⁴.

Laporan keuangan disusun secara periodik dan didasarkan pada standar yang telah ditentukan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu yang berisi informasi tentang pendapatan, biaya, laba atau rugi, aset, utang dan ekuitas. Laporan keuangan juga sering disebut sebagai produk akhir dari proses akuntansi dan merupakan laporan pertanggungjawaban manager atau perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dibuatkannya laporan keuangan ialah untuk memberikan gambaran atau informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi terkait keuangan perusahaan. Pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan antara lain, pemilik perusahaan, investor. Berikut tujuan umum laporan keuangan⁵ :

- a. Menyajikan laporan yang dapat di percaya mengenai kekayaan dan kewajiban perusahaan,
- b. Menyajikan laporan mengenai perubahan kekayaan bersih perusahaan dari hasil kegiatan usaha,

³ Prof. Drs. H. Lili M. Sadeli, M.Pd. "*Dasar-Dasar Akuntansi*". (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002)., hal. 18

⁴ Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE.,MM. "*Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*". (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018)., hal 14

⁵ Prof. Drs. H. Lili M. Sadeli, M.Pd. "*Dasar-Dasar Akuntansi*". (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002), hal.18

- c. Menyajikan informasi mengenai perubahan kekayaan bersih perusahaan yang berasal bukan dari kegiatan usaha,
- d. Menyajikan informasi yang akan membantu para pengguna dalam menaksirkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba,
- e. Menyajikan informasi lain yang sesuai dengan keperluan para pengguna.

B. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah merupakan suatu standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh IAI untuk membantu para UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang layak. Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah merupakan standar yang paling sederhana dalam⁶.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2018 mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) untuk membantu UMKM dalam membuat laporan keuangan dengan mudah. Berbeda dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), SAK EMKM hanya perlu membuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan posisi keuangan⁷.

⁶ Ahmad M, Cantik Indra G. dan Marta Lusita, "*Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (EMKM) Dalam Penyajian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*", (Malang : CV. IRDH, 2018)., hal. 1

⁷ Amir Hasan dan Gusnardi, "*Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*", (Bandung : The Sadari Institute, 2018)., hal. 1

Tujuan diadakannya standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah

1. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Unsur-unsur Laporan Keuangan merupakan kumpulan akun pembentuk suatu pos-pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi.⁸ Berikut unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM :

a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Aset di bagi menjadi dua, yaitu aset berwujud dan aset tidak berwujud.⁹

1) Aset berwujud dibagi menjadi dua yaitu aset tetap dan aset lancar.

a) Aset tetap merupakan aset milik perusahaan yang memiliki umur ekonomis dan diharapkan dapat di cairkan dalam waktu lebih dari satu tahun¹⁰. Aset tetap terdiri dari : gedung, tanah, mesin, peralatan toko, peralatan kantor, alat berat.

b) Aset lancar merupakan aset milik perusahaan yang mana diharapkan dapat dicairkan dalam waktu kurang dari satu tahun¹¹.

Aset lancar terdiri dari:

⁸ Prof. Drs. H. Lili M. Sadeli, M.Pd. “*Dasar-Dasar Akuntansi*”., hal.18

⁹ Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE.,MM. “*Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*”. (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 14

¹⁰ Ely Siswanto. “*Buku ajar manajemen keuangan dasar*”. (Malang : Universitas Negeri Malang. 2021)., hal. 14

¹¹ Ely Siswanto. “*Buku ajar manajemen keuangan dasar*”.,hal. 14

- a. Kas adalah aset yang paling likuid. Kas merupakan alat pertukaran dan sebagai alat dasar pengukuran dalam akuntansi.
 - b. Piutang dagang merupakan sejumlah uang yang ditagihkan kepada pihak lain dalam bentuk uang.
 - c. Piutang wesel adalah janji tertulis yang tidak bersyarat dari satu pihak kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang pada tanggal yang telah ditentukan dimasa yang akan datang.
 - d. Perlengkapan dagang adalah barang yang dimiliki perusahaan yang bersifatnya habis pakai atau bisa dipakai berulang-ulang yang bentuknya relatif kecil.
 - e. Persediaan barang dagang adalah aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan nilai yang besar. Persediaan merupakan jenis aset produktif yang mana persediaan memiliki keterkaitan langsung dengan pendapatan perusahaan.
 - f. Surat berharga adalah surat berupa saham atau surat obligasi yang dapat dijual belikan.
- 2) Aset tak berwujud merupakan aset milik perusahaan yang tidak memiliki wujud tetapi memiliki hak istimewa dengan nilai

tertentu.¹² Aset tak berwujud terdiri dari : hak paten, good will, merek dagang, hak sewa, hak cipta, franchise.

- b. Liabilitas atau utang merupakan kewajiban yang harus dituntaskan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Liabilitas terjadi karena adanya peristiwa masalalu yang timbul akibat terjadinya pembelian atau pinjaman sejumlah uang kepada pihak lain.¹³

Kewajiban dibagi menjadi dua, yaitu kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban lancar merupakan kewajiban yang pelunasannya kurang dari satu tahun, kewajiban lancar ini berupa :

- 1) hutang dagang adalah jumlah utang kepada pemasok barang dan jasa. Yang mana pembeliannya dilakukan secara kredit.
 - 2) wesel bayar merupakan pinjaman kepada bank, individu, atau lembaga-lembaga yang memberikan pinjaman.
 - 3) hutang jangka panjang yang jatuh tempo sekarang. Hutang ini merupakan hutang yang termasuk hutang jangka panjang namun pelunasannya akan dibayarkan dalam waktu satu tahun.
 - 4) kewajiban yang masih harus dibayar merupakan kewajiban yang ditimbulkan oleh perusahaana, tetapi belum ditagih secara resmi.
- Contoh Kewajiban ini berupa pembayaran pajak.

¹² Hedy Desiree R., Revleen Mariana K., Jeony Sonny L., Joseph Nugraha T., *“Penyusunan Laporan Keuangan UMKM”*, (Manado : Polindo Press, 2019)., hal. 8

¹³ Dwiati Marsiwi, Purwanto Aris Riat W, *“Modul Akuntansi Untuk Usaha Kecil, Mikro dan Menengah Pendekatan Persamaan Dasar Akrua”*, (Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press, 2021)., hal 4

Kewajiban jangka panjang merupakan tagihan-tagihan yang pelunasannya lebih dari satu tahun.

- c. Ekuitas atau modal merupakan hak kepemilikan terhadap aset perusahaan setelah di kurangi dengan kewajiban. Ekuitas juga di artikan sebagai modal atau kekayaan entitas bisnis.¹⁴
- d. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan kas atau penurunan liabilitas yang diakibatkan kenaikan entitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Penghasilan meliputi pendapatan dan keuntungan yaitu :¹⁵
 - 1) Pendapatan adalah adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang normal seperti penjualan, imbalan, bunga, royalti, deviden dan sewa.
 - 2) Keuntungan mencerminkan pos lain yang memenuhi definisi penghasilan namun tidak termasuk dalam kategori pendapatan misal keuntungan dari pelepasan aset.
- e. Beban adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

2. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

¹⁴ Dwiati Marsiwi, Purwanto Aris Riat W, “Modul Akuntansi Untuk Usaha Kecil, Mikro dan Menengah Pendekatan Persamaan Dasar Akrua”, hal. 4

¹⁵ Prof. Drs. H. Lili M. Sadeli, M.Pd. “Dasar-Dasar Akuntansi”. (jakarta : PT Bumi Aksara, 2002). 20

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan dalam bentuk sebuah dokumen yang berisi catatan berbentuk angka-angka. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui berapa banyak laba atau rugi yang diperoleh perusahaan. Penyusunan laporan keuangan haruslah sesuai dengan fakta karena akan digunakan sebagai pendoman perhitungan pada periode berikutnya.¹⁶

Untuk mempermudah pengguna dalam membuat dan membaca laporan keuangan, maka disusunlah laporan keuangan dalam empat bentuk yang mana keempatnya saling berhubungan. Berikut bentuk-bentuk laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi terkait pendapatan dan pengeluaran dalam periode tertentu. Pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi berupa penjualan dari produk/jasa¹⁷.

Dalam komponen-komponen laporan laba rugi terdapat satu akun yang penting yang digunakan untuk mencari laba kotor serta sebagai akun perbandingan dalam menilai kinerja bisnis usaha yaitu akun harga pokok penjualan (HPP).

1. Harga Pokok Penjualan (HPP)

Harga pokok penjualan merupakan total dari seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi jasa ataupun

¹⁶ Prof. Drs. H. Lili M. Sadeli, M.Pd. "*Dasar-Dasar Akuntansi*", hal. 18

¹⁷ Prof. Drs. H. Lili M. Sadeli, M.Pd. "*Dasar-Dasar Akuntansi*", hal.7

barang, diluar biaya administrasi atau diluar biaya pemasaran. Dengan kata lain, harga pokok penjualan adalah seluruh biaya yang berkaitan dengan proses produksi.¹⁸

Tujuan dari perhitungan HPP adalah untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan barang atau jasa, dan menentukan harga jual yang tepat sehingga dapat memperoleh laba yang di inginkan.¹⁹

Perhitungan harga pokok penjualan yang merupakan penentuan terhadap harga jual suatu produk tentunya melalui beberapa tahap sebelum melakukan perhitungan terhadap HPP.²⁰

Tahapan awal sebelum menentukan HPP adalah menentukan penjualan bersih yaitu dengan menghitung (total pendapatan – (retur penjualan + potongan penjualan)).

Tahapan kedua menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan perhitungan (Bahan Baku + Biaya *Overhead* + Biaya Tenaga Kerja).

Setelah mendapatkan hasilnya baru menghitung HPP dengan rumus

¹⁸ Gunawan, Selamat K . dan Muh. Siddik Hasibuan, “*Analisis Perhitungan HPP Menentukan Harga Penjualan Yang Terbaik Untuk UKM*” , (Jurnal Teknovasi : Politeknik LP31 Medan, 2016), vol. 03, no. 02., hal 11.

¹⁹ Linda S., Abel Abdallah A. Dan Marcello. “*Penyusunan harga Pokok Penjualan Sebagai Penentuan Harga Jual Produk*” , (Jurnal Erina Abdimas : Universitas Tarumanagara, 2023), vol. 01 No. 03., hal. 1200.

²⁰ Khusnul K., Andry sugeng, dan Regina deia s., “*Edukasi Perhitungan Herga Pokok Penjualan Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Kube Wanita UMKM Pamulang Estate*”, (Jurnal PKM Manajemen Bisnis : Universitas Pamulang, 2024)., vol. 4, no. 2, hal. 315-316.

Harga Pokok Penjualan = Persediaan Awal + Harga Pokok
Produksi – Persediaan Akhir.

Berikut bentuk laporan laba rugi sesuai SAK EMKM :

Tabel 2.1
Laporan Laba Rugi
Pabrik XXX
(Periode 30 April 2025)

	Debit	Kredit
Pendapatan		Xxx
Harga Pokok Penjualan		<u>xxx -</u>
Laba Kotor		xxx
	xxx	
Beban operasional :	xxx	
Beban gaji dan upah	xxx	
Beban listrik	xxx	
Beban iklan	xxx	
Beban perlengkapan	xxx	
Beban asuransi		
Beban penyusutan	xxx	
		<u>xxx -</u>
Laba/rugi bersih usaha		xxx
Pendapatan dan beban diluar usaha :		
Pendapatan bunga		xxx
Pendapatan sewa		xxx
Biaya bunga		<u>xxx +</u>
Laba/rugi bersih setelah pendapatan dan beban		xxx

Sumber : Buku Pengantar Akuntansi

b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu. Laporan posisi keuangan berisi tentang

kekayaan/harta aset yang dimiliki. Kekayaan yang dimaksud berupa aset lancar dan aset tetap.²¹

Secara berkala, pembuatan laporan posisi keuangan memuat aktiva, kewajiban, dan modal. Hal ini agar membantu pemilik mengenali dan menganalisis kecenderungan keuangan bisnis. Hubungan ini dimuat dalam neraca atau persamaan akuntansi, yang diungkapkan sebagai berikut :

$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$ Pemilik
--

Aktiva merupakan sejumlah uang yang ditanam dalam aset perusahaan, kewajiban merupakan jumlah yang harus dibayarkan perusahaan kepada para kreditor, dan modal pemilik merupakan sejumlah uang yang di pasokan oleh pemilik ke perusahaan.

Berikut bentuk laporan neraca sesuai SAK EMKM :

Tabel 2.2
Laporan Neraca
Pabrik XXX
(Periode 30 April 2025)

Kode Akun	Akun	Jumlah	Kode Akun	Akun	Jumlah
	AKTIVA			PASIVA	
	Aktiva Lancar			Kewajiban	
	Kas			Hutang Lancar	
	Piutang Dagang	xxx		Hutang Dagang	
	Persediaan	xxx		Hutang Gaji	xxx
	Barang	xxx			xxx
	Jumlah	<u>xxx</u> +		Jumlah	

²¹ Dwiati Marsiwi, Purwanto Aris Riat W, “Modul Akuntansi Untuk Usaha Kecil, Mikro dan Menengah Pendekatan Persamaan Dasar Akrua”, (Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press, 2021). 7

	Aktiva Lancar	xxx		Hutang Lancar	xxx
	Aktiva Tetap			Hutang Jangka Panjang	
	Peralatan			Hutang Bank	
	Tanah	xxx			xxx
	Bangunan	xxx		Jumlah Hutang Jangka Panjang	xxx
	Akumulasi Penyusutan Bangunan	xxx			
	Mesin	(xxx)		Modal Pemilik	
	Akumulasi Penyusunan Mesin	xxx		Modal yang disetor	xxx
	Kendaraan	(xxx)		Jumlah Modal Pemilik	xxx
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	xxx			
	Jumlah Aktiva Tetap	(xxx) + Xxx			
	Total AKTIVA			Total Pasiva	

Sumber : Buku Pengantar Akuntansi

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi secara umum mengenai usaha yang dijalankan, penggunaan metode akuntansi dan informasi data yang disajikan dalam neraca dan laporan laba rugi²².

Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan secara naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus²³ :

²² Prof. Drs. H. Lili M. Sadeli, M.Pd. "Dasar-Dasar Akuntansi". (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002). 20

²³ Prof. Drs. H. Lili M. Sadeli, M.Pd. "Dasar-Dasar Akuntansi"., 20

- 1) Menyajikan informasi mengenai dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu.
- 2) Mengungkapkan informasi yang di syatkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- 3) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Berikut bentuk catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EMKM :

Tabel 2.3
Catatan Atas Laporan Keuangan
Pabrik XXX
(Periode 30 April 2025)

No	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
1.	UMUM Informasi berupa latar belakang UMKM
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI a. Pernyataan Kepatuhan b. Dasar Penyusunan c. Persediaan d. Aset Tetap e. Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pajak Penghasilan
3.	KAS Kas
4.	UTANG USAHA Utang Usaha
5.	UTANG GAJI Utang Gaji karyawan
6.	SALDO LABA Akumulasi selisih pendapatan dan beban
7.	PENDAPATAN PENJUALAN Penjualan Retur Penjualan Jumlah
8.	PEMBELIAN Pembelian
9.	BEBAN

	Beban Listrik Beban Bensin Beban Gaji Karyawan Jumlah
--	--

Sumber : Pengantar Akuntans

C. Kinerja Bisnis

1. Pengertian Kinerja Bisnis

Kinerja merupakan suatu gambaran pencapaian dari suatu pelaksanaan program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan dalam perencanaan yang strategis suatu organisasi. Dalam kamus besar bahasa indonesia, kinerja diartikan sebagai sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan seseorang. Kinerja merupakan sebuah proses pencapaian yang akan dilaksanakan demi mewujudkan program kegiatan dalam bentuk prestasi. Prestasi tersebut merupakan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi.²⁴

Sedangkan bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu atau organisasi untuk menghasilkan dan menjual suatu barang atau jasa untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.²⁵

Kinerja bisnis merupakan alat ukur suatu hasil kerja usaha yang dijalani selama bisnis dijalankan baik dalam kualitas dan kuantitas.

2. Penilaian Kinerja Bisnis Melalui Laporan Keuangan.

²⁴ Metik Asmike dan Putri Oktovia Sari. “*Manajemen Kinerja*”. (Madiun : UNIPMA Press, 2022). 1-2

²⁵ Dikdik Harjadi dan Dewi Fatmasari. “*Pengantar Bisnis*”. (Kuningan : UNIKU Press, 2015). 3

Laporan keuangan berisikan informasi-informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja dan aktivitas keuangan, yang mana informasi ini digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya.²⁶

Dalam pengambilan keputusan diperlukan adanya sebuah penilaian terhadap hasil laporan keuangan, sehingga diperluka adanya proses evaluasi kondisi keuangan dan hasil usaha berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga dapat diketahui kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, mengelola aset dan kewajiban.

Penilaian kinerja bermanfaat untuk mengetahui kondisi keuangan, hasil usaha, dan perkembangan bisnis selama periode tertentu. Kinerja memiliki hubungan yang kuat terhadap tujuan strategi usaha, kepuasan konsumen, dan kemampuan kontribusi usaha terhadap perekonomian. Maka untuk mengetahui baik buruknya kinerja usaha diperlukannya sebuah alat ukur untuk mengetahui sejauh mana pencapaian keberhasilan kinerja UMKM.²⁷

Dalam melakukan penilaian kinerja bisnis melalui laporan keunagan dapat dilakukan dengan menganalis informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berupa :

1. Analisis informasi laba rugi.

²⁶ Indria Yuli S., Rina Faarina, dan M. Erik S., “Analisis Penyajian Laporan Laba Rugi, Pengakuan Pendapatan dan Beban UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Kedai Hobi Kopi Ambulu Jember)”, *Jurnal of Accounting and Finance*, 2024ol. 2, no. 1, (2024).89.

²⁷ Dikdik Harjadi dan Dewi Fatmasari. “*Pengantar Bisnis*”,hal. 166

Laporan laba rugi merupakan laporan yang berisikan informasi mengenai pendapatan, harga pokok penjualan, dan beban usaha. Analisis pada informasi laba rugi bertujuan untuk mengetahui kemampuan usaha dalam menghasilkan laba dalam satu periode. Manfaat yang didapat dalam analisi informasi laba rugi adalah memberikan informasi mengenai tingkat keuntungan usaha, mengevaluasi pendapatan dan beban, dasar pengambilan keputusan usaha dan menilai kinerja operasional usaha.

Analisis laporan laba rugi untuk menilai kinerja bisnis dilakukan dengan pendekatan kepada akun-akun pendapatan, harga pokok penjualan, beban operasional, biaya *overhead*, laba yang diterima.

a. Analisis pendapatan terhadap biaya operasional

Analisis pendapatan terhadap biaya operasional merupakan analisis kemampuan pendapatan dalam menutupi biaya operasional usaha. Analisis ini penting untuk mengetahui kemampuan usaha dalam menjalankan kegiatan operasional.

Cara menganalisisnya dengan mengidentifikasi hasil pendapatan usaha yang diperoleh lalu di bandingkan dengan biaya operasional usaha.

Pendapatan dikatakan mampu menutupi biaya operasional jika pendapatan lebih besar dari pada biaya operasional dan dikatakan tidak mampu penutupi biaya operasional jika pendapatan lebih kecil dari biaya operasional, serta dinyatakan

impas jika pendapatan dan biaya operasional memiliki hasil yang sama.²⁸

b. Analisis harga pokok penjualan terhadap laba

Analisis harga pokok penjualan terhadap laba merupakan analisis kemampuan pementuan harga jual produk untuk menghasilkan laba dari penjualan. Analisis ini diperlukan untuk menentukan apakah harga jual produk telah memenuhi standar penjualan untuk menghasilkan keuntungan atau sebaliknya menimbulkan kerugian terhadap penjualan.

2. Analisis informasi posisi keuangan.

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang berisikan informasi mengenai aset, kewajiban dan modal suatu usaha. Melakukan analisi terhadap laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dalam suatu periode.

Tujuan dari analisis informasi posisi keuangan adalah untuk mengetahui jumlah aset yang dimiliki, jumlah kewajiban yang harus dipenuhi, besar modal usaha, dan menilai kondisi keuangan usaha.

Manfaat yang didapat adalah mengetahui gambaran kondisi keuangan, membantu mengetahui kekayaan usaha, menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi, dan menilai kemampuan usaha dalam memenuhi kewajibannya.

²⁸ Muhammad Nazriel, Erry S dan Dicky J. “Analisis Pendapatan, Biaya Operasional dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Keuangan Pada Keuangan Subsektor Perhotelan, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2017/2022”. Vol. 14, No. 1, (2024). 1

Analisis laporan posisi keuangan untuk menilai kinerja bisnis dilakukan dengan menganalisis aset, liabilitas, dan ekuitas. Analisa aset bertujuan untuk mengetahui kas, persediaan dan aset tetap mampu untuk menjalankan operasional usaha, sedangkan analisa liabilitas bertujuan untuk mengetahui jumlah kewajiban masih dapat ditanggung dan analisa ekuitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemilik usaha dalam membiayai usahanya.²⁹

Melakukan penilaian kinerja bisnis melalui analisis-analisis pada laporan keuangan memberikan informasi yang berguna untuk menilai kondisi dan hasil usaha, serta mendukung dalam pengambilan keputusan oleh pemilik usaha.

D. UMKM

UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang mana telah membantu dalam perkembangan perekonomian indonesia dari penyerapan tenaga kerja yang membantu peningkatan pendapatan masyarakat.

Pengertian UMKM dalam UU No. 20 Tahun 2008 pada Pasal 1 adalah sebagai berikut³⁰ :

- a. Usaha Mikro adalah usaha yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha Mikro sesuai dengan yang di atur dalam undang-undang.

²⁹ Yuvita M. F Goni dan Dhullo Afandi. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produk Di PT. Bangun Wenang Beverages Company Manado”. *Jurnal EMBA* . Vol.4. No. 1. (2016). 1

³⁰ Lathifah Hani, Noorman. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dan Bentuk-Bentuk Usaha*, (Semarang : Universitas Islam Sultan Agung (2018)). 7

- b. Usaha Kecil adalah usaha yang berdiri sendiri tanpa terikat dengan perusahaan lain dan memenuhi kriteria yang sesuai dengan undang-undang. Contoh dari usaha kecil seperti penjual dipasar, peternakan ayam, petani, industri makanan dan industri mebel.
- c. Usaha Menengah adalah usaha yang berdiri sendiri, yang dikelola oleh orang atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki.

Kriteria UMKM telah ditentukan sesuai dengan Undang-Undang UMKM dan disesuaikan dengan kondisi masa kini. Berikut kriteria UMKM berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang No. 20 Tahun 2008³¹ :

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan lebih dari Rp. 50.000.000,- sudah termasuk tanah dan bangunan serta memiliki penghasilan paling banyak Rp. 300.000.000,- pertahun.
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- sampai Rp. 500.000.000,- dengan penghasilan tahunan sampai Rp. 2.500.000.000,-.
- c. Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,- sampai Rp. 10.000.000.000,- dengan penghasilan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- sampai Rp. 50.000.000.000.

³¹ Lathifah Hani, Noorman. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dan Bentuk-Bentuk Usaha*, 14

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan secara langsung di Pabrik Tempe Kijo yang terletak di Desa Jatidatar Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah.¹ Penelitian dilakukan secara langsung guna untuk memperoleh informasi atau data-data secara mendalam tentang laporan keuangan dan kinerja bisnis Pabrik Tempe Kijo.

2. Sifat Penelitian

penelitian yang digunakan peneliti dalam meneliti kasus ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara ilmiah dalam kehidupan dengan maksud untuk mencari tahu secara mendalam yang menggambarkan sifat secara langsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.²

Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan secara mendalam mengenai bagaimana pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh Pabrik Tempe Kijo.

¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

² Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4

B. Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi mengenai tempat, kejadian, orang dan suatu catatan yang diterima secara apa adanya. Sumber data merupakan kumpulan contoh lengkap yang dapat diterapkan untuk menguji suatu metode, seperti metode kualitatif.³ Metode ini biasanya digunakan oleh peneliti untuk menemukan data yang tepat sesuai dengan fakta dilapangan, bahkan berdasarkan dengan teori yang konsisten dengan data tersebut. Penelitian ini menggunakan baik data primer maupun data skunder, adapun yang dimaksud sumber data primer dan skunder adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung lewat orang pertama, baik dilakukan secara observasi maupun secara wawancara kepada responden dan informan.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara kepada Bapak Kijo yang merupakan pemilik UMKM Pabrik Tempe Kijo Desa Jatidatar Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah dan dengan karyawannya yang bernama Ibu Ayu, Ibu Siti, Bapak July dan Bapak Danang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui orang diluar penelitian atau dikatakan sebagai sumber kedua yang

³ Burhan Bungin, “*Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*”, (Jakarta : Kencana (2013). 7

⁴ Samsu . *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods, serta Research & Development)*. (Jambi : PUSAKA , 2017), 95.

bertujuan sebagai pendukung penelitian yang dilakukan.⁵ Data sekunder didapatkan melalui laporan penelitian terdahulu seperti jurnal ilmiah, skripsi dan buku. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku tentang berbagai teori dan pendapat, serta jurnal penelitian, dan catatan keuangan UMKM.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang pengambilannya dengan cara tanya jawab secara langsung kepada narasumber. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana rangkaian pertanyaan telah disusun secara sistematis terlebih dahulu dan terarah kepada topik yang akan diteliti. Wawancara yang dilakukan ini untuk menggali data tentang laporan keuangan dan kinerja bisnis pada Pabrik Tempe Kijo yang berada di Desa Jatidatar, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lamung Tengah. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini ialah pemilik dari pabrik tempe, yakni Bapak Kijo, Ibu Ayu, Ibu Siti, Bapak July dan Bapak Danang.

⁵Samsu . *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods, serta Research & Development)*., 96

2. Metode Dokumentasi

Metode lain yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi, yang mana tujuannya adalah untuk memperoleh informasi terkait sejarah, denah lokasi, struktur organisasi, pengelolaan catatan keuangan dari Pabrik Tempe Kijo.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini ialah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data-data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dan sebagai pembandingan data.⁶ Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yang mana pencarian data dilakukan dengan mencari dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Teknik triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data diatas sama atau berbeda, jika hasilnya sama maka data tersebut sudah tercredibel, dan jika data tersebut terdapat perbedaan maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penganalisisan dilakukan dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistem,

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet.16 (Bandung : Alfabeta, 2012). 241

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Pengambilan Data

Pengumpulan data mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dari lokasi penelitian di Desa Jatidatar, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁸ Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka reduksi data adalah merangkum, memilah, dan memfokuskan pada hal-hal pokok dan penting.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet.16. 241

⁸ Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu : (2020)), 162

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan usaha merangkai informasi yang terkumpul dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian Data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan menguraikan informasi secara singkat.⁹

Data yang disajikan berupa catatan keuangan yang telah diambil dan dipilah sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk membuat perancangan laporan keuangan.

4. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah di teliti dapat di ketahui kejelasannya, dapat berupa hubungan kasual, atau intersktif, hipotensi atau teori.¹⁰ Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang pada penemuan sebelumnya belum jelas.

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana (2013). 7

¹⁰ Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu : (2020)), 171-172

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Pabrik Tempe Kijo

UMKM Pabrik Tempe Kijo berlokasi di Desa Jatidatar Rt 008/Rw 004, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah telah berdiri sejak tanggal 1 Desember 2001 hingga saat ini Pabrik Tempe Kijo masih beroperasi dengan baik. Pabrik Tempe di kelola oleh Bapak Kijo selaku pengelola atau pemilik Pabrik Tempe pada awalnya hanya dikelola oleh Bapak Kijo beserta Istri hingga sekarang telah memiliki 6 karyawan tetap. Omset yang di peroleh rata-rata setiap bulannya kurang lebih 30 juta. Kegiatan operasional usaha ini dilakukan setiap hari dari mulai jam 07.00-14.00. Dalam mendirikan pabrik tempe, keberadaan pabrik tempe di desa jatidatar dari tahun 2001 hingga saat ini menjadi satu satunya pabrik tempe tertua dan terbesar di desa jatidatar. Pada tahun 2000 belum terdapat pabrik tempe di sekitar desa jatidatar, masyarakat membeli atau mensuplai tempe dari desa lain yang jaraknya cukup jauh. Banyak pedagang kecil seperti warung-warung rumahan dan pasar-pasar menjadi pelanggan tetap Pabrik Tempe Kijo.

2. Visi dan Misi Pabrik Tempe Kijo

Adapun Pabrik Tempe Kijo Di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah memiliki visi, misi dan tujuan dalam menjalankan usahanya yaitu sebagai berikut :

1. Visi

Memberikan hasil produksi tempe yang berkualitas baik serta memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat baik di desa Jatidatar maupun sekitarnya

2. Misi

- a. Memberikan produk tempe dengan kualitas baik
- b. Meningkatkan produktivitas sehingga dapat meningkatkan pendapatan pabrik dan pendapatan keluarga serta karyawan.
- c. Menciptakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat

3. Tujuan

Tujuan didirikan Pabrik Tempe Kijo adalah untuk meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

3. Struktur Organisasi Pabrik Tempe Kijo

Adapun susunan kepengurusan Pabrik Tempe Kijo Di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah sebagai berikut :

Pemilik Modal	: Bapak Kijo
Kepala/Pemilik Pabrik	: Bapak Kijo
Bendahara	: Ibu Saniyem
Karyawan	: 6 Karyawan

Pembagian tugas pada Pabrik Tempe Di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah

1. Kepala Pabrik

Melakukan pengawasan dan melakukan pengiriman dan pendistribusian tempe kepada masyarakat dan toko-toko di wilayah Desa Jatidatar dan sekitarnya.

2. Bendahara

Melakukan pengawasan dan pemeliharaan keuangan Pabrik Tempe Kijo

3. Karyawan

Dalam pembagian tugas karyawan di bagi menjadi tiga bagian sebagai berikut :

a. Pencucian dan pemasakan kedelai

Karyawan pada bagian pencucian kedelai hingga pemasakan kedelai di lakukan oleh karyawan laki-laki. Pada proses pencucian dan pemasakan memerlukan tenaga yang besar, hal ini di sebabkan karena dalam sehari pabrik memproduksi 1 ton kedelai.

b. Peragian dan pembungkusan

Karyawan pada bagian peragian dan pembungkusan kedelai di lakukan oleh karyawan wanita.

c. Pemasaran atau pendistribusian

Selain kepala pabrik yang ikut andil dalam pendistribusian produk, terdapat karyawan yang ditugaskan untuk melakukan

pemasaran, hal ini dilakukan untuk menambah efisiensi pengiriman produk kepada masyarakat.¹

B. Hasil penelitian

1. Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Pada Pabrik Tempe Kijo

Pabrik Tempe Kijo diketahui melakukan pencatatan laporan keuangan dengan sederhana, yang mana hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Dalam wawancara yang dilakukan kepada Bapak Kijo selaku pemilik Pabrik Tempe memberikan tanggapannya mengenai sistem pencatatan laporan keuangan pabrik miliknya.

“sistem pencatatan keuangan di tulis secara manual, setiap ada penjualan dan pembelian dicatat di buku keuangan, kalau ada penjualan di tulis di bagian pemasukan, kalau ada pembelian barang kebutuhan produksi atau yang lainnya di tulis di pembelian”

Sistem pencatatan laporan keuangan yang sederhana oleh Pabrik Tempe Kijo di benarkan dalam wawancara ke pada ibu Saniyem selaku bendahara pabrik.²

“.. kalo soal laporan keuangan, memang masih terbilang sangat jauh dari yang seharusnya, sejak dulu pencatatan laporan keuangan disini hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran, setelah itu ditotal dan di

¹ Wawancara dengan bapak Kijo, pemilik Pabrik Tempe Kijo di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah, 7 November 2023

² Wawancara dengan Ibu Saniyem, Bendahara Pabrik Tempe Kijo di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah, 7 mei 2025

lihat apa pemasukan dan pengeluaran itu seimbang atau tidak dan juga apa kita dapat untung atau tidak hari ini..”

Dari wawancara di atas di ketahui bahwa sistem pencatatan laporan keuangan pada Pabrik Tempe Kijo masih tergolong sederhana. Pembentukan laporan keuangan yang dicatat oleh Pabrik Tempe Kijo sendiri belum sesuai dengan SAK EMKM karena minimnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Hal ini dijelaskan kembali oleh Bapak Kijo

“mengenai SAK EMKM sejauhnyanya baik saya maupun bendahara pabrik tidak ada yang benar-benar memahaminya.”³

Sementara itu, untuk menilai tingkat kemampuan usaha dilihat dari seberapa baiknya kesehatan sebuah laporan keuangan, semakin baik sebuah laporan keuangan dapat dipastikan bahwa usaha yang dijalankan juga baik. Namun sebaliknya jika sebuah laporan keuangan usaha tidak baik-baik saja dapat dipastikan bahwa usaha tersebut sedang mengalami krisis, dengan begitu bentuk laporan yang sesuai dengan SAK diperlukan dalam menyusun sebuah laporan keuangan usaha.

Standar Akuntansi Keuangan merupakan standar pembentukan laporan keuangan yang telah di sahkan oleh IAI untuk mempermudah pelaku usaha untuk membuat sebuah laporan keuangan dengan baik dan benar. SAK merupakan sekumpulan pendoman, prosedur, dan teknik akuntansi yang baku sebagai acuan dalam penyusunan dan penyajian

³ Wawancara dengan bapak Kijo, pemilik Pabrik Tempe Kijo di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah, 7 mei 2026

laporan keuangan. Fungsinya sebagai penjamin keakuratan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan yang mana dipakai oleh para kreditur, investor dan pemangku kepentingan untuk membandingkan kinerja keuangan antar perusahaan atau antar periode.

Dalam hal ini, Pabrik Tempe Kijo masih belum membentuk laporan keuangan yang sesuai dengan SAK, yang mana laporan keuangan tersebut masih berbentuk sederhana

2. Pencatatan Transaksi Keuangan pada Pabrik Tempe Kijo

pencatatan transaksi keuangan merupakan tahapan awal dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi dalam suatu usaha. Pencatatan yang dilakukan secara sistematis akan menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan serta sebagai bahan dalam evaluasi terhadap kondisi keuangan dan kinerja usaha.

Berikut ini pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Pabrik Tempe Kijo :

a. Catatan Arus Kas pada Pabrik Tempe Kijo

Tabel 4.1
Pabrik Tempe Kijo
Catatan Transaksi Beban Pengeluaran
30 April 2026

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			Rp. 22.690.000
1	Kas	Rp. 955.000		Rp. 23.645.000

2	Kas Kas	Rp. 1.100.000	Rp. 100.000	Rp. 24.645.000
3	Kas Kas	Rp. 850.000	Rp. 3.500.000	Rp. 21.995.000
4	Kas Kas	Rp. 890.000		Rp. 22.885.000
5	Kas Kas	Rp. 955.000	Rp. 500.000	Rp. 23.340.000
6	Kas	Rp. 900.000		Rp. 24.240.000
7	Kas Kas	Rp. 1.000.000	Rp. 3.350.000	Rp. 21.890.000
8	Kas Kas	Rp. 870.000	Rp. 135.000	Rp. 22.625.000
9	Kas	Rp. 925.000		Rp. 23.550.000
10	Kas	Rp. 975.000		Rp. 24.525.000
11	Kas	Rp. 855.000		Rp. 25.380.000
12	Kas	Rp. 950.000		Rp. 26.330.000
13	Kas Kas	Rp. 900.000	Rp. 50.000	Rp. 27.180.000
14	Kas Kas	Rp. 875.000	Rp. 2.500.000	Rp. 25.555.000
15	Kas	Rp. 930.000		Rp. 26.485.000
16	Kas Kas	Rp. 955.000	Rp. 500.000	Rp. 26.940.000
17	Kas Kas	Rp. 850.000	Rp. 50.000	Rp. 27.740.000
18	Kas Kas	Rp. 900.000	Rp. 200.000	Rp. 28.440.000
19	Kas	Rp. 1.200.000		Rp. 29.640.000
20	Kas	Rp. 950.000		Rp. 30.590.000
21	Kas Kas	Rp. 900.000	Rp. 2.400.000	Rp. 29.090.000
22	Kas Kas	Rp. 850.000	Rp. 135.000	Rp. 29.805.000
23	Kas	Rp. 1.100.000		Rp. 30.905.000

24	Kas Kas	Rp. 955.000	Rp. 50.000	Rp. 31.810.000
25	Kas	Rp. 850.000		Rp. 32.660.000
26	Kas	Rp. 975.000		Rp. 33.635.000
27	Kas Kas	Rp. 950.000	Rp. 2.300.000	Rp. 32.285.000
28	Kas Kas	Rp. 1.200.000	Rp. 500.000	Rp. 32.985.000
29	Kas Kas	Rp. 985.000	Rp. 50.000	Rp. 33.920.000
30	Kas Kas	Rp. 1.100.000	Rp. 8.750.000	Rp. 26.270.000

Sumber : Catatan Kas Masuk dan Kas Keluar Pabrik Tempe Kijo

Tabel di atas merupakan tabel Siklus Arus Kas milik Pabrik Tempe Kijo. Sumber pencatatan arus kas berasal dari penerimaan pendapatan dari hasil penjualan tempe dan juga berasal dari pembelian bahan baku, beban operasional serta pengeluaran kewajiban Pabrik Tempe Kijo. Dari tabel di atas, diketahui bahwa kas akhir yang dimiliki oleh Pabrik Tempe Kijo pada bulan April sebesar Rp. 26.270.000.

b. Catatan Transaksi Penjualan Pabrik Tempe Kijo

Tabel 4.2
Pabrik Tempe Kijo
Catatan Transaksi Penjualan
30 April 2026

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1	Penjualan		Rp. 955.000
2	Penjualan		Rp. 1.100.000
3	Penjualan		Rp. 850.000
4	Penjualan		Rp. 890.000
5	Penjualan		Rp. 955.000
6	Penjualan		Rp. 900.000
7	Penjualan		Rp. 1.000.000

8	Penjualan		Rp. 870.000
9	Penjualan		Rp. 925.000
10	Penjualan		Rp. 975.000
11	Penjualan		Rp. 855.000
12	Penjualan		Rp. 950.000
13	Penjualan		Rp. 900.000
14	Penjualan		Rp. 875.000
15	Penjualan		Rp. 930.000
16	Penjualan		Rp. 955.000
17	Penjualan		Rp. 850.000
18	Penjualan		Rp. 900.000
19	Penjualan		Rp. 1.200.000
20	Penjualan		Rp. 950.000
21	Penjualan		Rp. 900.000
22	Penjualan		Rp. 850.000
23	Penjualan		Rp. 1.100.000
24	Penjualan		Rp. 955.000
25	Penjualan		Rp. 850.000
26	Penjualan		Rp. 975.000
27	Penjualan		Rp. 950.000
28	Penjualan		Rp. 1.200.000
29	Penjualan		Rp. 985.000
30	Penjualan		Rp. 1.100.000
Total			Rp. 28.650.000

Sumber : Catatan Transaksi Penjualan Pabrik Tempe Kijo

Berdasarkan Tabel di atas yang merupakan siklus penjualan Pabrik Tempe Kijo pada bulan April sebesar Rp. 28.650.000., nominal ini merupakan nominal pendapatan yang di dapat Pabrik Tempe Kijo pada akhir periode bulan April

- c. Catatan Transaksi Pembelian Bahan Baku dan Bahan Pendukung pada Pabrik Tempe Kijo

Tabel 4.3
Pabrik Tempe Kijo
Catatan Transaksi Pembelian Bahan Baku
Dan Bahan Pendukung Operasional
30 April 2026

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
2	Pembelian Ragi	Rp. 50.000	
3	Pembelian Plastik Kemasan	Rp. 500.000	
5	Pembelian Kayu Bakar	Rp. 500.000	
7	Pembelian Kacang Kedelai	Rp. 3.300.000	
8	Pembelian Lilin	Rp. 135.000	
9	Pembelian Kacang Kedelai	Rp. 3.500.000	
11	Pembelian Plastik Kemasan	Rp. 500.000	
14	Pembelian Kacang Kedelai	Rp. 2.500.000	
16	Pembelian Kayu Bakar	Rp. 500.000	
20	Pembelian Plastik Kemasan	Rp. 200.000	
21	Pembelian Kacang Kedelai	Rp. 2.400.000	
22	Pembelian Lilin	Rp. 135.000	
27	Pembelian Kacang Kedelai	Rp. 2.300.000	
28	Pembelian Kayu Bakar	Rp. 500.000	
Total		Rp. 17.020.000	

Sumber : Catatan Transaksi Pembelian Bahan Baku dan bahan pendukung Pabrik Tempe Kijo

Tabel diatas berisikan informasi mengenai pengeluaran kas Pabrik Tempe Kijo berupa pembelian bahan baku untuk kegiatan operasional pabrik. Total pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku sebesar Rp. 17.020.000, yang berasal dari pembelian kacang kedelai sebesar Rp. 14.000.000, pembelian ragi sebesar Rp.50.000, pembelian kayu bakar

sebesar Rp. 1.500.000, pembelian plastik kemasan sebesar Rp. 1.200.000 dan pembelian lilin sebesar Rp. 270.000.

d. Catatan Beban Pengeluaran Pabrik Tempe Kijo

Tabel 4.4
Pabrik Tempe Kijo
Catatan Transaksi Beban Pengeluaran
30 April 2026

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
2	Pembelian Bensin	Rp. 50.000	
7	Pembelian Bensin	Rp. 50.000	
13	Pembelian Bensin	Rp. 50.000	
17	Pembelian Bensin	Rp. 50.000	
18	Pembayaran Listrik	Rp. 200.000	
24	Pembelian Bensin	Rp. 50.000	
29	Pembelian Bensin	Rp. 50.000	
30	Gaji Karyawan	Rp. 7.000.000	
Total		Rp. 7.500.000	

Sumber : Catatan Transaksi Beban Pengeluaran Pabrik Tempe Kijo

Tabel diatas berisikan informasi mengenai pengeluaran kas pada Pabrik Tempe Kijo yang tidak berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pendukung operasional pabrik yaitu pengeluaran beban operasional pabrik sebesar Rp. 7.500.000 yang berasal dari beban bahan bakar kendaraan (Bensin) sebesar Rp. 300.000, Beban Listrik sebesar Rp. 200.000 dan beban gaji karyawan sebesar Rp. 7.000.000.

3. Rancangan Laporan Keuangan Pabrik Tempe Kijo

Berdasarkan catatan-catatan transaksi yang dicatat oleh Pabrik Tempe Kijo terlihat bahwasannya transaksi-transaksi tersebut belum disusun dalam laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Laporan keuangan merupakan komponen penting dalam operasional perusahaan, dimana laporan keuangan digunakan sebagai alat dalam mengukur kinerja usaha dan mengambil keputusan dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan berperan penting dalam suatu UMKM dengan berperan sebagai penunjang perkembangan dan keberlangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Selain itu, laporan keuangan pada UMKM juga berguna sebagai pembandingan antar periode saat ini dengan periode sebelumnya. Hal ini dikarenakan laporan keuangan berperan sebagai penyimpan informasi dari masa ke masa dalam periode tertentu. Selain sebagai perbandingan, laporan keuangan yang menyimpan informasi keuangan dari waktu ke waktu dapat dipakai sebagai alat ukur dalam menilai kinerja bisnis suatu UMKM.

Terdapat beberapa akun keuangan dalam laporan keuangan pada Pabrik Tempe Kijo yang kurang benar seperti :

- a. Laporan posisi keuangan yang masih belum terbentuk secara lengkap dikarenakan dalam penyusunannya hanya uang yang masuk dan uang yang keluar. Sedangkan dalam laporan posisi keuangan yang benar harus menyajikan aset, liabiliti/hutang dan ekuitas/modal.
- b. Laporan laba rugi yang dibentuk oleh Pabrik Tempe Kijo terbilang cukup mendekati namun tidak sempurna. Penyusunan laporan laba rugi pada Pabrik Tempe Kijo disusun dengan berpatokan pada hasil penjualan barang dagang dan pembelian kebutuhan operasional yang terjadi.

- c. Catatan atas laporan arus kas merupakan rangkuman informasi dari pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Dalam hal ini Pabrik Tempe Kijo tidak menerapkan pencatatan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan seperti aset tetap yang tidak tercatat. Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan.

1. Menyusun laporan keuangan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada Pabrik Tempe Kijo berikut adalah susunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

a. Laporan Laba Rugi setelah diterapkan SAK EMKM

Adapun rancangan untuk laporan laba rugi setelah diterapkan SAK EMKM pada Pabrik Tempe Kijo di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah.

Tabel 4.5
Pabrik Tempe Kijo
Laporan Laba Rugi
(Periode 30 November 2023)

PENDAPATAN		
Penjualan	Rp.28.650.000	
Total Penjualan		Rp.28.650.000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan awal	Rp. 2.000.000	
Pembelian	Rp.17.020.000	
Persediaan Akhir	Rp. 4.000.000	

Harga Pokok Penjualan	<u>Rp.15.020.000</u>
Laba Kotor	<u>Rp.13.630.000</u>
BEBAN	
Beban Listrik	Rp. 200.000
Beban Bensin	Rp. 300.000
Beban Gaji Karyawan	Rp. 7.000.000
Total Beban Operasional	<u>Rp. 7.500.000</u>
Laba Sebelum Pajak	<u>Rp. 6.130.000</u>
Pajak Penghasilan	
Beban Pajak Penghasilan	Rp. 28.650
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>Rp. 6.101.350</u>

Sumber : hasil wawancara kepada Bapak Kijo (Pemilik Pabrik Tempe Kijo)

Berdasarkan tabel di atas pendapatan dari hasil penjualan Pabrik Tempe Kijo pada bulan April 2025 sebesar Rp.28.650.000 tanpa adanya retur penjualan.

Beban yang dimiliki Pabrik Tempe Kijo pada bulan April sebesar Rp.7.500.000 yang berasal dari beban listrik sebesar Rp.200.000, beban gaji karyawan yang terdiri dari 6 orang sebesar Rp.7.000.000 dan beban bensin sebesar Rp.300.000. Sedangkan beban pengeluaran lain yaitu pembelian bahan baku sebesar Rp. 17.020.000 dari pembelian kacang kedelai sebesar Rp. 14.000.000, Ragi sebesar Rp. 50.000, Plastik kemasan Rp. 1.200.000, lilin sebesar Rp. 270.000, dan kayu bakar sebesar Rp. 1.500.000.

Harga pokok penjualan yang diperoleh sebesar Rp. 15.020.000, berasal dari persediaan Awal ditambah pembelian lalu dikurangi persediaan akhir. Laba kotor yang diperoleh dari

pendapatan dikurangi harga pokok penjualan sebesar Rp.13.630.000.

Laba sebelum pajak dihasilkan dari pengurangan jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban operasional sehingga diperoleh hasil sebesar Rp.6.130.000. Untuk mencari hasil laba bersih dari Pabrik Tempe Kijo yaitu dengan laba sebelum pajak penghasilan dikurangi beban pajak penghasilan Rp.28.650 yang diperoleh dari perhitungan $0.1\% \times \text{omset}$ ($0,1\% \times 28.650.000$) maka laba bersih yang didapatkan setelah pajak sebesar Rp.6.101.350

b. Laporan Posisi Keuangan setelah di terapkan SAK EMKM

Adapun rancangan untuk laporan posisi keuangan setelah diterapkan SAK EMKM pada Pabrik Tempe Kijo di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah, Yaitu :

Tabel 4.6
Pabrik Tempe Kijo
Laporan Posisi Keuangan
(Periode 30 April 2025)

ASET		LIABILITAS	
ASET LANCAR			
Kas	Rp.26.270.000	Utang Usaha	Rp.1.750.000
Persediaan	Rp. 4.000.000	Utang Gaji	Rp. 0
Perlengkapan	Rp. 970.000		
Jumlah Aset Lancar	Rp.31.240.000	Jumlah Liabilits	Rp.1.750.000
ASET TETAP		EKUITAS	
Kendaraan (tahun pembelian 2013)	Rp. 8.000.000	Modal Usaha	Rp.40.110.000
Peralatan	Rp 3.800.000		

Jumlah Aset Tetap	Rp.11.800.000	Jumlah Ekuitas	Rp.40.110.000
Akumulasi Penyusutan			
Akum. penyusutan kendaraan	(Rp 800.000)		
Akum. penyusutan peralatan	(Rp. 380.000)		
Total Akum. Penyusutan	(Rp.1.180.000)		
JUMLAH ASET	Rp.41.860.000	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp.41.860.000

Sumber : hasil wawancara kepada Bapak Kijo (Pemilik Pabrik Tempe Kijo)

Berdasarkan tabel diatas jumlah aset lancar yang dimiliki Pabrik Tempe Kijo pada bulan April 2025 sebesar Rp.31.240.000 dari aset berupa kas, persediaan dan perlengkapan. Kemudian di jumlahkan dengan jumlah aset tetap sebesar Rp.11.800.000 yang berasal dari aset kendaraan dan peralatan. Hasil dari aset lancar dan aset tetap kemudian dikurangkan dengan jumlah akumulasi penyusutan sebesar Rp.1.180.000 yang berasal dari akumulasi penyusutan kendaraan dan akumulasi penyusutan peralatan, sehingga diperoleh Aset milik Pabrik Tempe Kijo sebesar Rp.41.860.000. Pada Liabilitas terdapat sejumlah utang usaha yang dimiliki oleh Pabrik Tempe Kijo sebesar Rp.1.750.000 dan dijumlahkan dengan jumlah ekuitas terdapat modal yang dikeluarkan oleh Pabrik Tempe Kijo sebesar Rp.40.110.000 sehingga jumlah liabilitas ditambah dengan ekuitas sebesar Rp.41.860.000.

Dari hasil jumlah aset yang dimiliki Pabrik Tempe Kijo sebesar Rp.41.860.000 dan jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar

Rp.41.860.000 diketahui bahwa hasil tersebut adalah balance dan sesuai dengan persamaan dasar akuntansi ($\text{aset} = \text{liabilitas} + \text{ekuitas}$)

c. Catatan Atas Laporan Keuangan setelah diterapkan SAK EMKM

Adapun rancangan untuk catatan atas laporan keuangan setelah di terapkan SAK EMKM pada Pabrik Tempe Kijo di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah.

Tabel 4.6
Pabrik Tempe Kijo
Catatan Atas Laporan Keuangan
(Periode 30 April 2025)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1. UMUM	Pabrik Tempe Kijo milik bapak Kijo yang berada di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah didirikan sejak tahun 2001 dan telah mendistribusikan produk tempenya ke masyarakat sekitar dan beberapa kelurahan dan kecamatan setempat.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI	a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah histori pembiayaan dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah rupiah. c. Persediaan Biaya persediaan meliputi biaya bahan baku operasional berupa kedelai dan ragi. d. Perlengkapan Perlengkapan berupa peralatan habis pakai yang digunakan untuk operasional Pabrik Tempe Kijo berupa

kayu bakar, lili, plastik dll.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang dimiliki secara hukum oleh Pabrik Tempe Kijo. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi penggunaan atau kewajiban.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

3. KAS		April 2025
	Kas	Rp. 26.270.000
4. UTANG USAHA		April 2025
	Utang Usaha	Rp. 1.750.000
5. UTANG GAJI		April 2025
	Utang Gaji karyawan	Rp. 0
6. SALDO LABA		
	Saldo laba didapat dari akumulasi selisih pendapatan dan beban	
7. PENDAPATAN PENJUALAN		April 2025
	Penjualan	Rp. 28.650.000
	Retur Penjualan	Rp. 0
	Jumlah	Rp. 28.650.000
8. PEMBELIAN		Apri 2025
	Pembelian	Rp. 12.050.000
9. BEBAN		April 2025
	Beban Listrik	Rp. 200.000
	Beban Bensin	Rp. 300.000
	Beban Gaji Karyawan	Rp. 7.000.000
	Jumlah	Rp. 7.500.000

C. Pembahasan

1. Penilaian Kinerja Bisnis Melalui Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebelum dilakukan perancangan laporan keuangan, Pabrik Tempe Kijo hanya melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran kas. Pencatatan tersebut belum mampu memberikan informasi mengenai besarnya laba yang diperoleh, jumlah aset yang dimiliki, kewajiban yang harus dibayar, maupun nilai modal usaha. Oleh karena itu peneliti menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Hasil dari penyusunan laporan keuangan memberikan informasi-informasi yang berguna untuk pemilik usaha. Dari informasi yang tersusun dapat memberikan manfaat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan bisnis dan menilai kinerja usaha. Informasi-informasi tersebut diolah melalui penilaian terhadap laporan keuangan dengan menganalisis laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

a. Analisis Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi Pabrik Tempe Kijo yang telah disusun secara terstruktur memberikan informasi berupa pendapatan dari hasil penjualan tempe. Berdasarkan laporan laba rugi, seluruh pendapatan tersebut mampu menutupi harga pokok penjualan dan

beban operasional sehingga usaha memperoleh laba bersih pada akhir periode.

Keberhasilan memperoleh laba menunjukkan bahwa kegiatan operasional Pabrik Tempe Kijo berjalan dengan baik. Laporan laba rugi tidak menunjukkan terjadinya kondisi biaya yang dikeluarkan melebihi pendapatan yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa usaha masih mampu mempertahankan keberlangsungan operasionalnya serta menghasilkan keuntungan bagi pemilik usaha.

1. Analisis Pendapatan terhadap biaya operasional

Berdasarkan laporan laba rugi yang telah disusun, pendapatan yang diperoleh Pabrik Tempe Kijo lebih besar dibandingkan dengan biaya operasional yang dikeluarkan. Biaya operasional meliputi beban gaji karyawan, beban listrik, beban bahan bakar, dan biaya operasional lainnya yang digunakan untuk mendukung kegiatan produksi.

Dengan ini, pendapatan terbukti masih mampu menutupi seluruh biaya operasional yang dikeluarkan dan mempertahankan aktivitas operasional produksi secara berkelanjutan.

2. Analisis Harga Pokok Penjualan terhadap Laba

Berdasarkan perhitungan, harga pokok penjualan masih berada di bawah nilai penjualan sehingga menghasilkan laba

kotor sebesar Rp.13.630.000. hal tersebut menunjukkan bahwa harga jual produk mampu menghasilkan laba dan mampu menutupi biaya produksi.

b. Analisis Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan yang telah disusun memberikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas Pabrik Tempe Kijo. Dari hasil penyusunan laporan posisi keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM diketahui bahwa akun aset berupa kas menunjukkan kemampuan usaha dalam memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, sedangkan persediaan bahan baku mendukung kelancaran proses produksi. Baik aset lancar maupun aset tetap menunjukkan bahwa Pabrik Tempe Kijo memiliki sumber daya yang cukup untuk kegiatan operasional.

Sedangkan pada akun liabilitas menunjukkan bahwa Pabrik Tempe Kijo masih memiliki kewajiban berupa hutang dagang, namun masih relatif kecil dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki, hal ini menunjukkan bahwa Pabrik Tempe Kijo memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.

Pada akun Ekuitas yang merupakan akun yang menunjukkan hak kepemilikan atas aset menunjukkan bahwa seluruh aset Pabrik Tempe Kijo berasal dari modal pemilik serta laba yang dihasilkan selama menjalankan usaha. Besarnya ekuitas menunjukkan bahwa usaha memiliki kemampuan dalam mempertahankan

keberlangsungan operasional tanpa bergantung pada pendanaan dari pihak luar.

Berdasarkan hasil analisis laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan SAK EMKM memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik usaha. Laporan yang telah dirancang dapat digunakan sebagai sarana dalam menilai kinerja bisnis dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Pabrik Tempe Kijo di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah dapat disimpulkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan masih sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pencatatan yang dilakukan hanya berupa pemasukan dan pengeluaran kas sehingga belum dapat menunjukkan kondisi keuangan usaha secara rinci.

Melalui perancangan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, Pabrik Tempe Kijo dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar susunan akuntansi yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga pembuatan laporan keuangan menjadi lebih terstruktur. Perancangan keuangan tersebut dapat membantu pelaku usaha mengetahui kinerja bisnisnya dengan melakukan penilaian melalui laporan keuangan dengan melakukan pengukuran profitabilitas dan likuiditas. Dengan adanya laporan keuangan yang baik, pelaku usaha dapat lebih mudah dalam mengambil keputusan dan merencanakan perkembangan usaha dimasa yang akan datang.

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk pemilik Pabrik Tempe Kijo kedepannya semoga ada penyuluhan dan pelatihan yang memberikan arahan dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan untuk selanjutnya dapat menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan sistem pencatatan laporan keuangan yang telah ditetapkan SAK EMKM.
2. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk pembaca maupun penulis dan dapat dijadikan sebagai pendoman dalam untu para pembaca atau peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Sri Murni, dan Parmono H. “Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Media Pada Pengaruh Strategis Diferensi dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Di Kabupaten Purbalingga”. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No. 3./2019. <https://doi.org/10.23887/jimat.v10i2.20477>
- Al Farisi, S. , Muh. Iqbal F., dan Suharto. “Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Nganjuk : Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro, 2022. <https://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/citationstylelanguage/get/apa?submissionId=307&utm.com>
- Alam, Bachri Nur, Haris Setiyani, dan Susana Dwi Yulianti. *Perancangan Aplikasi Pendataan Mahasiswa Berbasis Desktop Menggunakan Java Netbean*. Purbalingga : Eureka Media Aksara. 2023. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/560396/perancangan-aplikasi-pendataan-mahasiswa-berbasis-desktop-menggunakan-java-netbe>
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta : Kencana. 2013.
- Dewi, Putu Widya Kesuma, Nyoman Trisna Herawati, dan Nyoman Putu Yasa, “Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pengukuran Kinerja Berdasarkan SAK EMKM Pada Gramet Taman Sari Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar”, *Jurnal Ilmiah : Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 10. No. 2. 2019.
- Devyana , Oryza Ayu, *Perancangan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UD Titian Sehat Malang)*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Goni, Yuvita M. F dan Dhullo Afandi. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produk Di PT. Bangun Wenang Beverages Company Manado”. *Jurnal EMBA* . Vol.4. No. 1. 2016.
- Hasan, Amir dan Gusnardi. *Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*. Bandung : The Sadari Institute. 2018.
- Hardani, dkk . *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu. 2020.

- Hidayat, Dr. Wastam Wahyu. SE.,MM. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Hilma, Anisya dan Ahmad Syarief, *Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Makaroni Nyinyir*. Bandung : Universitas Politeknik, 2022. <https://jurnal.polban.ac.id/ialj/article/view/3317?utm.com>
- Hisnul, Pompong Budi Setiadi, dan Sri Rahayu. “UMKM Dimasa Pademi COVID-19 Berdampak Pada Teknologi Dan Digitalisasi Pada Oleh Oleh Rahma Di Desa Kendal Rejo”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11, No. 1/2022.
- Iqbal, Muchamad, Sutarman, Deri Irmansyah. “Perancangan Sistem Informasi Project Management Berbasis Web Pada PT Visionet Data Internasional”. *STMIK Bima Sarana Global*. vol. 01 No. 01./2019 <https://journal.global.ac.id/index.php/AJCSR/article/view/235/0?utm.com>
- Kamal, Nur Hafidah Lula, *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Warung Lontong Kupang*. Jember : UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq, 2022.
- M., H. Lili. dan Sadeli. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2002.
- Marsiwi, Dwiati, Purwanto Aris Riat W, *Modul Akuntansi Untuk Usaha Kecil, Mikro dan Menengah Pendekatan Persamaan Dasar Akrual*. Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press. 2021.
- Mucid, Abdul., *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus Pada UD. Mebel Novel’l Di Banyuwangi)*. Jember : Universitas Jember, 2015.
- Nazriel, Muhammad, Erry S dan Dicky J. “Analisis Pendapatan, Biaya Operasional dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Keuangan Pada Keuangan Subsektor Perhotelan, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Periode 2017/2022”. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*. Vol. 14, No. 1/2024.
- S, Heni., Ratnaningrum, Myra A., Dkk., *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital*. Purbalingga : CV. Eureka Media Aksara. 2022.

- Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi : PUSAKA , 2017.
- Siswanto, Ely. *Buku ajar manajemen keuangan dasar*. Malang : Universitas Negeri Malang. 2021.
- Suci Y.R., “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomi*,. Vol. 6 No 1./ 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet.16.. Bandung : Alfabeta, 2012
- Suyuti, Abdul Rohaman., dan Tasiman. *Rasio Keuangan Untuk Bisnis*. Yogyakarta : PT Anak Hebat Indonesia, 2024.
- Wahyuni, Ida., *Identifikasi Kebutuhan Penggunaan Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Banyuwangi)*. Jember : Universitas Jember, 2017.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2760/In.28.3/D.1/TL.00/1/2025

Metro, 30 Januari 2025

Lampiran : -

Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Esty Apridasari, M.Si (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Latifah Nurjanah

NPM : 1903031032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah (AKS)

Judul : Perancangan Laporan Keuangan Sebagai Sarana Penilaian Kinerja Bisnis Pada Pabrik Tempe Kijo Di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

ALAT PENGUMPULAN DATA

PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENILAIAN KINERJA BISNIS PADA PABRIK TEMPE KIJU DI DESA JATIDATAR, KEC. BANDAR MATARAM, KAB. LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara Dengan Pemilik Pabrik Tempe Kijo

1. Bagaimana sejarah berdirinya usaha ini?
2. Berapa lama usaha Pabrik Tempe didirikan?
3. Berapa modal awal yang dikeluarkan untuk mendirikan Pabrik Tempe?
4. Bagaimana pemahaman anda mengenai tentang pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM?
5. Apakah Anda mengerti tentang SAK EMKM?
6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK EMKM? Jika ada apa saja?
7. Apakah Pabrik Tempe Kijo sudah membuat/menyusun laporan keuangan selama usaha ini berjalan?
8. Bagaimana sistem pencatatan laporan keuangan Pabrik Tempe Kijo?
9. Bagaimana pencatatan laporan laba rugi dalam Pabrik Tempe Kijo?
10. Bagaimana Pabrik Tempe Kijo menyusun catatan atas laporan keuangan?
11. Apakah Pabrik Tempe Kijo menyusun laporan keuangan sudah sesuai dengan standar keuangan yang benar?
12. Bagaimana kinerja bisnis Pabrik Tempe Kijo selama usaha ini berjalan?
13. Bagaimana cara Anda menilai baik dan buruk kinerja bisnis Pabrik Tempe Kijo?
14. Apakah laporan keuangan yang selama ini dibuat atau disusun dapat membantu Anda dalam menilai kinerja bisnis Pabrik Tempe Kijo?

B. Wawancara Dengan Karyawan Pabrik Tempe Kijo

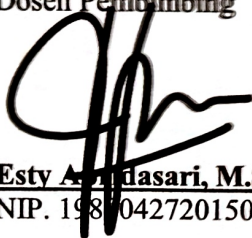
1. Sudah berapa lama anda bekerja disini ?
2. Berapa gaji anda selama bekerja disini ?

3. Di bagian apa anda ditempatkan dalam home industri ini dan jelaskan masing-masing tugas karyawan dalam proses pembuatan tempe ?

C. Dokumentasi

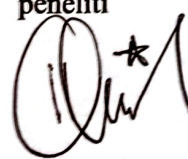
1. Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian berupa nota pembelian bahan baku.

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Esty Andhasari, M.Si
NIP. 198704272015032005

Metro, 22 Mei 2024
peneliti



Latifah Nurjanah
NPM. 1903031032

OUTLINE SKRIPSI

PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENILAIAN BISNIS PADA PABRIK TEMPE KIJO DI DESA JATIDATAR, KEC. BANDAR MATARAM, KAB. LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Rancangan Laporan Keuangan
 - 1. Perancangan Laporan Keuangan
 - 2. Tujuan Laporan Keuangan
 - 3. Unsur-Unsur Laporan Keuangan
 - 4. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan
- B. Kinerja Bisnis UMKM
 - 1. Pengertian Kinerja Bisnis
 - 2. Pengukuran Kinerja Bisnis Pada Perancangan Laporan Keuangan

C. UMKM

BAB III. METOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum
 - 1. Sejarah singkat Pabrik Tempe Kijo
 - 2. Visi dan misi Pabrik Tempe Kijo
 - 3. Struktur organisasi Pabrik Tempe Kijo
- B. Hasil
 - 1. Ruang lingkup kegiatan Pabrik Tempe Kijo
 - 2. Deskripsi data laporan keuangan Pabrik Tempe Kijo
- C. Pembahasan
 - 1. Perancangan Laporan Keuangan Pabrik Tempe Kijo
 - a. Menyusun Laporan Keuangan
 - 2. Kinerja Bisnis
 - a. Pengukuran Kinerja Bisnis Pada Perancangan Laporan Keuangan Pabrik Tempe Kijo

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Esty Abridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Metro, 22 Mei 2024
peneliti



Latifah Nurjanah
NPM. 1903031032

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Kijo

**Jabatan : Pemilik Pabrik Tempe Kijo Desa Jatidatar, Kec. Bandar
Mataram, Kab. Lampung Tengah**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya usaha ini?	Pabrik Tempe ini sudah didirikan sejak tahun 2001, dulu karyawannya belum ada, masih usaha rumahan yang dikelola saya dan Alm. Istri saya. Setelah beberapa tahun Pabrik Tempe mulai berkembang pesat dan banyak pesanan sehingga mulai mencari karyawan. Dan sekarang karyawan yang saya punya sebanyak 6 orang.
2.	Berapa lama usaha Pabrik Tempe didirikan?	Usaha ini sudah berdiri selama 24 tahun.
3.	Berapa modal awal yang dikeluarkan untuk mendirikan Pabrik Tempe?	Modal awal yang dikeluarkan sebesar 40 jutaan.
4.	Bagaimana pemahaman anda mengenai tentang pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM?	Perihal pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menurut saya sangat diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang baik.
5.	Apakah anda mengerti tentang SAK EMKM?	Mengenai SAK EMKM sejujurnya baik saya maupun bendahara pabrik tidak ada yang benar benar memahaminya.
6.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK EMKM? Jika ada apa saja?	Kendala yang dihadapi tentu saja ada, terutama mengenai seperti apa bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
7.	Apakah Pabrik Tempe Kijo sudah membuat/menyusun laporan keuangan selama usaha ini berjalan	Tentu saja sudah membuat laporan keuangan, hanya saja laporan yang dibentuk berupa pemasukan dan pengeluaran saja. Yang penting pabrik sudah membuat laporan keuangan.
8.	Bagaimana sistem pencatatan laporan keuangan Pabrik Tempe Kijo?	kalo soal laporan keuangan, memang masih terbilang sangat jauh dari yang seharusnya, sejak dulu pencatatan laporan keuangan disini hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran, setelah itu ditotal dan di lihat apa pemasukan dan pengeluaran itu seimbang atau tidak dan juga apa kita dapat untung atau tidak hari

		ini
9.	Bagaimana pencatatan laporan laba rugi dalam Pabrik Tempe Kijo?	Kami tidak membuat laporan laba rugi secara rinci. Kami hanya membandingkan hasil dari penjualan dan pembelian barang adakah selisih lebih atau kurang, jika kurang berarti kita rugi, jika lebih berarti kita untung/laba.
10.	Bagaimana Pabrik Tempe Kijo menyusun catatan atas laporan keuangan?	Kita tidak membuat catatan atas laporan keuangan.
11.	Apakah Pabrik Tempe Kijo menyusun laporan keuangan sudah sesuai dengan standar keuangan yang benar?	Jika dibandingkan dengan laporan keuangan profesional, tentu saja laporan keuangan yang dibuat oleh Pabrik Tempe Kijo jauh dari standar keuangan yang benar.
12.	Bagaimana kinerja bisnis Pabrik Tempe Kijo selama usaha ini berjalan?	Jika melihat dari hasil produksi, kinerja bisnis pabrik terbilang sangat stabil bahkan bisa dikatakan baik.
13.	Bagaimana cara anda menilai baik dan buruk kinerja bisnis Pabrik Tempe Kijo?	Cara saya menilai kinerja bisnis Pabrik Tempe tentu dari seberapa produktifnya pabrik dalam beroperasi. Seberapa banyak keuntungan yang pabrik dapatkan. Maka dari situ saya dapat menyimpulkan bahwa pabrik dalam keadaan baik atau buruk.
14.	Apakah laporan keuangan yang selama ini dibuat atau disusun dapat membantu anda dalam menilai kinerja bisnis Pabrik Tempe Kijo?	Laporan keuangan yang disusun oleh bendahara kami terbilang sangat membantu walau dalam menilai kinerja bisnis pabrik tidak bisa dipakai karena hanya menerka dari hasil apa adanya dari catatan laporan keuangan pabrik.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Saniyem

Jabatan : Bendahara Pabrik Tempe Kijo Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama anda bekerja disini?	Saya sudah mulai bekerja di Pabrik Tempe Kijo ini mulai dari tahun 2014, jadi terhitung sudah 10 tahun lebih saya bekerja disini.
2.	Berapa gaji anda selama bekerja disini?	Gaji kami dalam satu bulannya Rp.1.000.000 untuk yang wanita, karena bagian kerja wanita ada dibagian pengemasan, peragian dan beberapa lainnya sedangkan yang pria gajinya Rp.1.500.000 karena mengerjakan pekerjaan paling berat, dari pemasakan, pencucian, penggilingan dan lain sebagainya.
3.	Dibagian apa anda ditempatkan dalam home industri ini dan jelaskan masing-masing tugas karyawan dalam proses pembuatan tempe?	Saya sendiri bekerja dibagian bendahara yang mengurus catatan keuangan Pabrik dan juga bekerja dalam mengemas tempe bersama dengan 4 karyawan wanita lainnya, sedangkan karyawan pria yang terdiri dari 2 orang bertugas dibagian belakang, yaitu pemasakan, pencucian dan penggilingan kedelai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0623/In.28/D.1/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA PABRIK TEMPE
KIJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0624/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 08 April 2026 atas nama saudara:

Nama : **LATIFAH NURJANAH**
NPM : 1903031032
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK USAHA PABRIK TEMPE KIJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PABRIK TEMPE KIJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENILAIAN KINERJA BISNIS PADA PABRIK TEMPE KIJO DI DESA JATIDATAR, KEC. BANDAR MATARAM, KAB. LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 April 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0624/In.28/D.1/TL.01/04/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **LATIFAH NURJANAH**
NPM : 1903031032
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PABRIK TEMPE KIJJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENILAIAN KINERJA BISNIS PADA PABRIK TEMPE KIJJO DI DESA JATIDATAR, KEC. BANDAR MATARAM, KAB. LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 April 2026

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-340/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LATIFAH NURJANAH
NPM : 1903031032
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 1903031032.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP-19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Latifah Nurjanah
NPM : 1903031032
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Perancangan Laporan Keuangan Sebagai Sarana Penilaian Kinerja Bisnis Pada Pabrik Tempe Kijo Di Desa Jatidatar, Kec. Bandar Mataram, Kab. Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Mei 2026
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Latifah Nurjanah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031032 Semester/TA : VIII/2023

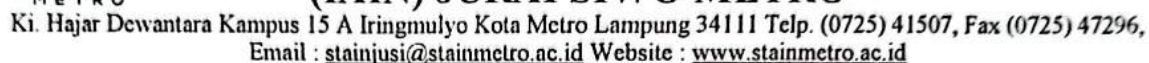
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu/8 Maret 2023	1. Isi dalam UBM belum membahas kinerja bisnis dan keterkaitan dengan laporan keuangan 2. Perhatikan typo di setiap kata. 3. Perhatikan panduan dari buku pendoman proposal 4. Tidak perlu disisipkan tahun pada penelitian pada kalimat kuhipan atau referensi 5. Perjelas apa yang ingin di sampaikan 6. Perbaiki Perumusan Penelitian dan tujuan penelitian.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427201 503 2005

Mahasiswa ybs,

Latifah Nurjanah
NPM. 1903031032



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

Latifah Nurjanah
NPM. 1903031032



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Latifah Nurjanah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031032 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18/6 - 2023	- Perbaiki LBM, sesuaikan dg alur berpikir. - kaitkan kinerja bisnis dengan perancangan laptop. - Pertanyaan penelitian cukup! - perbaiki penelitian relevan - lanjutkan Bab 2 dan 3	

Dosen Pembimbing,


Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427201 503 2005

Mahasiswa ybs,


Latifah Nurjanah
NPM. 1903031032



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Latifah Nurjanah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031032 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 26 Okt 2023	Perbaiki bab 2 dan 3 sesuai catatan pada bimbingan - Teori pada bab 2 terkait lap keu dan kinerja bisnis ditambah. - Bab 3 fokus pada Implementasi.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427201 503 2005

Mahasiswa ybs,

Latifah Nurjanah
NPM. 1903031032



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Latifah Nurjanah Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Akuntansi Syariah
NPM : 1903031032 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamr / 9 - 11 - 2023	Acc proposal untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 19880427201 503 2005

Mahasiswa ybs,

Latifah Nurjanah
NPM. 1903031032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Latifah Nurjanah
NPM : 1903031032

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : X/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	22/05 2024	Acc outline Acc APD	

Dosen Pembimbing



Esti Apridasari, M.Si
NIP. 19880427201 503 2005

Mahasiswa



Latifah Nurjanah
NPM. 1903031032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jembermulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0726) 41607; faksimili (0726) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Latifah Nurjanah
NPM : 1903031032

Fakultas/Prodi : FEBI/AKS
Semester/TA : XIV/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at, 08 Mei 2026	1. Bab 4 pastikan semua tabel disertaidengan sumber. 2. Sub bab A di bab 4 ganti dengan gambaran umum lokasi penelitian. 3. Kesimpulan diringkas 4. Abstrak dilengkapi 5. Nama pembimbing diperbaiki.	

Dosen Pembimbing

Esty Apriyadarsari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa

Latifah Nurjanah
NPM. 1903031032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 16A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0726) 41607; faksimili (0726) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Latifah Nurjanah
NPM : 1903031032

Fakultas/Prodi : FEBI/AKS
Semester/TA : XIV/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 11 Mei 2026	ACC untuk Dimunaqosyahkan	

Dosen Pembimbing

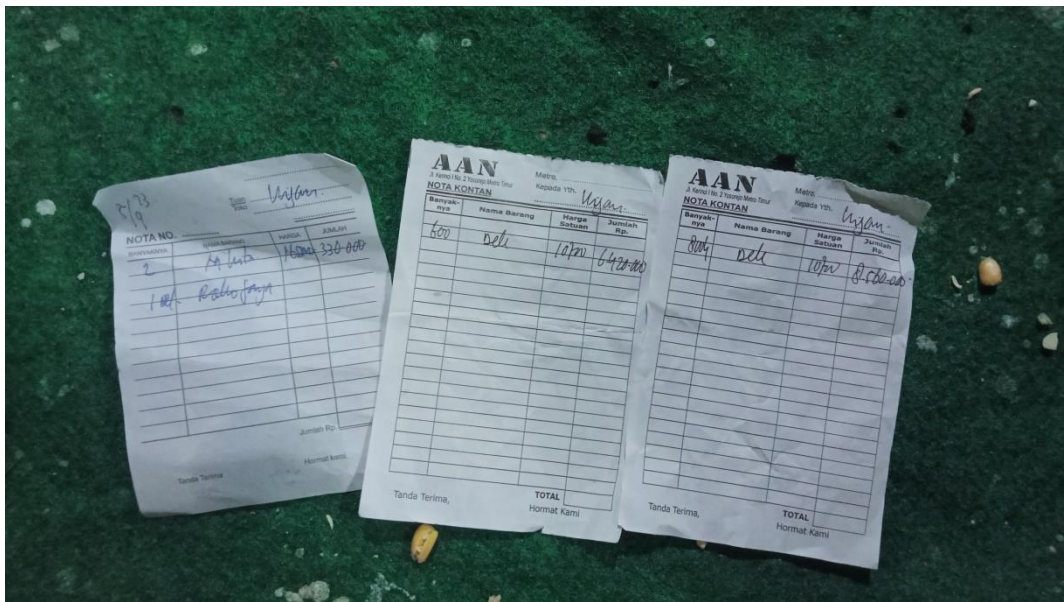
Esty Apritasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa

Latifah Nurjanah
NPM. 1903031032

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Latifah Nurjanah atau biasa dipanggil dengan nama sapaan Ifah, lahir pada tanggal 04 September 2000 di Desa Jatidatar. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Tukiyat dan Ibu Sri Wuryani. Penulis menempuh pendidikan di TK Pertiwi pada tahun 2005, SDN 2 Jatidatar pada tahun 2007, SMPN 1 Bandar Mataram pada tahun 2013, dan SMK Miftahul Ulum Jatidatar pada tahun 2016.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berkembang, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Semoga dengan penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif kepada dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENILAIAN KINERJA BISNIS PADA PABRIK TEMPE KIJO DI DESA JATIDATAR, KEC. BANDAR MATARAM, KAB. LAMPUNG TENGAH. Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini.

Terimakasih.

Metro, 11 Mei 2026

peneliti

Latifah Nurjanah
NPM. 1903031032